

Unit-unit geomorfologi di Tasikmalaya dan sekitarnya

Agustiar Hamdani O`bany, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178703&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Klasifikasi ataupun penggolongan bentuk muka bumi merupakan salah satu cara untuk mempermudah dalam memberikan gambaran muka bumi dan sebenarnya merupakan sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus. Terlebih dari klasifikasi mana yang baik, mudah diterapkan dan dimengerti, semuanya itu mempunyai tujuan yang sama, yaitu bermaksud menyederhanakan bentuk permukaan bumi yang sangat kompleks menjadi unit-unit yang memiliki kesamaan dalam sifat dan perwatakannya. Berbagai tulisan baik menurut Pannekoek, Beinhorn maupun Sandjaja menyebutkan bahwa daerah penelitian secara fisiografi umum berada pada wilayah depresi berupa cekungan, barisan pegunungan vulkanik serta wilayah lipatan selatan dan lipatan utara,

Dengan latar belakang dan tujuan yang telah diuraikan, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah:

Unit - Unit Geomorfologi apa saja yang terdapat pada Daerah Tasikmalaya dan Sekitarnya?

Untuk menjawab permasalahan di atas, digunakan berbagai pendekatan dan sistem klasifikasi yang telah ada dengan melihat berbagai aspek geomorfologi, terutama sangat ditekankan kepada aspek morfologi dan aspek morfogenesis, sehingga dihasilkan wilayah bentukan asal dan unit-unit geomorfologi daerah penelitian yang disertai uraian deskriptif setiap unit geomorfologi.

Dengan melihat serta membandingkan adanya keterkaitan dan berbagai aspek geomorfologi daerah penelitian, terdapat 5 (lima) bentukan asal yang mempengaruhi adanya perbedaan bentuk muka bumi. Ke-5 bentukan asal tersebut adalah:

1. Wilayah Bentukan Asal Fluvial
2. Wilayah Bentukan Asal Denudasi - Degradasi
3. Wilayah Bentukan Asal Struktural
4. Wilayah Bentukan Asal Vulkanik
5. Wilayah Bentukan Asal Karstik - Eksokarst dan Endokarst

Pada daerah penelitian, proses denudasi hanya dipengaruhi oleh proses degradasi yang terdapat di sebelah selatan dan barat laut Tasikmalaya dan di beberapa tempat di sebelah timur laut Cianjur, dimana pengikisan dan pengangkutan sangat dominan pada masa sekarang. Untuk wilayah bentukan asal Karstik, pada penelitian ini dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu; bentukan karstik-eksokarst berupa bentukan karstik permukaan di sebelah selatan dan barat

daya Tasikxnalaya dan bentukan karstik-endokarst, yaitu; bentukan karstik bawah permukaan berupa Gua batugamping yang berada di sebelah selatan Tasikrnalaya dalam lingkungan Unit Lereng dan Perbukitan Karstik Terkikis.

Dalam pengelompokan unit-unit geomorfologi, dikelompokkan kedalam dua bagian, yakni: unit-unit geomorfologi dan detail unit geomorfologi, dengan dasar pertimbangan bahwa detail unit geomorfologi sangat ditekankan pada keberadaan satu unit geornorfologi sebagai sebuah proses dalam menghasilkan tipe-tipe bentuk muka bumi yang tidak tertampung pada skala peta yang digunakan.

<hr>